

**PEMULIHAN EKONOMI MASYARAKAT PASCA PANDEMI MELALUI  
PENGEMBANGAN WADUK TIRTO AGUNG SEBAGAI WISATA ALAM YANG  
MENARIK DI DESA PRANGI KECAMATAN PADANGAN KABUPATEN  
BOJONEGORO**

**Agus Sholahudin Shidiq, Ahmad Muthi' Uddin**

Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri

Email: [agussholah@gmail.com](mailto:agussholah@gmail.com), [ahmadmuthi2@gmail.com](mailto:ahmadmuthi2@gmail.com)

**ABSTRACT**

*Prangi Village is a village located in the Padangan District, Bojonegoro Regency, East Java, more precisely located on the coast of the Bengawan Solo River which is directly adjacent to the province of Central Java. The population of Prangi Village above, most of whom work as farm laborers, and only a few who actually own agricultural fields, make the economic situation of the residents classified as pre-prosperous or can be said to be middle to lower level residents. This unstable economic situation makes people's incomes become unstable. Especially after the covid 19 pandemic. Therefore, it is necessary to empower their own resources through the development of the Tirto Agung reservoir. The aim and target of this service is the hope that the village community will have the motivation to develop the economy in the reservoir from tourists from surrounding villages or even various parts of the region in general, thus forming independent group members to be creative and responsive.*

*Keyword: Economic Recovery, Reservoir Development, Nature Tourism.*

**ABSTRAK**

*Desa Prangi merupakan desa yang terletak di wilayah Kecamatan Padangan Kabupaten Bojonegoro Jawa timur; lebih tepatnya terletak di pesisir sungai bengawan solo yang langsung berbatasan dengan provinsi Jawa Tengah. penduduk Desa prangi diatas yang kebanyakan besar berprofesi sebagai buruh tani, dan hanya sebagian yang benar-benar memiliki ladang pertanian, membuat keadaan ekonomi warga tergolong pada keadaan pra sejahtera atau bisa dikatakan sebagai penduduk tingkat menengah kebawah. Keadaan ekonomi yang tidak menetap ini membuat penghasilan warga pun menjadi tidak tetap. Terlebih pasca pandemi covid 19. Oleh sebab itu, perlu adanya pemberdayaan bagi sumberdaya sendiri melalui pengembangan waduk tirto agung. Tujuan dan target dari pengabdian ini harapannya agar masyarakat desa memiliki motivasi untuk mengembangkan ekonomi di waduk tersebut dari wisatawan desa sekitar atau bahkan berbagai penjuru daerah pada umumnya, sehingga membentuk anggota kelompok mandiri untuk kreatif serta responsif.*

*Kata kunci: Pemulihan Ekonomi, Pengembangan Waduk, Wisata Alam.*

## PENDAHULUAN

Di masa pandemic covid 19, sumber daya manusia menjadi faktor penting dalam melanjutkan hidup, kredibilitas serta penciptaan kepercayaan terhadap publik (Natasya Virginia Leuwol, 2020). Tentu ini menjadi salah satu faktor penting bagi manusia untuk meningkatkan softskill yang ada dalam diri manusia. Ketika manusia memiliki softskill tersendiri ini akan mampu mendukung dan memperbaiki pola kehidupan serta pola perkembangan dalam memenuhi kebutuhan dalam hidupnya salah satunya adalah dengan mengembangkan ekonomi kreatif secara cerdas.

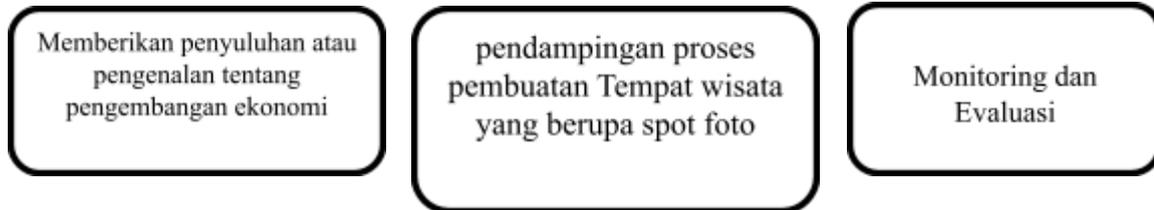
Dampak Penyebaran covid-19 di Indonesia masih menjadi persoalan dasar dari segi perekonomian. Meskipun sudah memasuki Era New Normal, Namun Kenyataannya masih terdapat beberapa hambatan keras di sebuah usaha kecil menengah (UMKM) yang terjadi di Desa Prangi Kecamatan Padang kabupaten Bojonegoro seperti banyaknya masyarakat yang sebuah pekerjaan, para pedagang yang kesulitan dalam pemasaran dan kekurangan modal serta belum stabilnya perekonomian warga di Desa Prangi, Tuter Pak Listianto ( selaku pembimbing Desa).

Oleh sebab itu pemerintah memberikan BLT dampak covid-19 meskipun dengan jumlah yang terbatas melalui Kementrian sosial yang disalurkan ke kabupaten, Kecamatan, Desa dan langsung diterima masyarakat yang kurang mampu di tengah pandemi covid-19. Di Desa Prangi pembagian BLT sudah cukup maksimal, dikarenakan dengan luas wilayah yang tidak terlalu besar, serta penduduk yang tergolong tidak terlalu banyak membuat semua bantuan pemerintah dapat tersalurkan secara maksimal dan tepat sasaran. sehingga hanya masyarakat kelas bawah yang benar-benar membutuhkan dan tidak ada mata pencaharian untuk keberlangsungan hidup. Pemerintah juga memberikan kebijakan agar dana Desa dimanfaatkan untuk mendorong dan memulihkan perekonomian sehingga masyarakat bergerak kreatif dan inovatif. Dengan bantuan tersebut masyarakat dapat membuka usahanya kembali atau memberi lapangan pekerjaan padat karya bagi masyarakat Desa Prangi dalam menjaga kebutuhan dasar selama terdampak covid-19.

## METODE PELAKSANAAN

Program pengembangan waduk sebagai wisata ini bertempat di Desa Prangi. Desa ini mempunyai beberapa aset yang perlu dikembangkan, salah satunya adalah waduk tirta agung, Hal pertama yang perlu dilakukan adalah menentukan skala prioritas, karena tidak semua masalah dapat diatasi. Kegiatan diarahkan untuk pencegahan covid-19 dan pemulihan ekonomi masyarakat di Desa Prangi dengan tetap mengingat pentingnya melestarikan

lingkungan untuk keberlanjutan kehidupan masyarakat secara luas. Dalam pendampingan kepada masyarakat serta karang taruna ini pengabdian bersama mahasiswa menempuh melalui tiga hal yang dilakukan, yaitu penyuluhan, yaitu pelatihan dan evaluasi (Sahri, Ita Aristia Sa'ida, 2021).



**Jadwal kegiatan**

Tahapan dan rangkaian program Pengabdian masyarakat dan waktu pelaksanaannya sebagai berikut:

No	Jenis kegiatan	April			
		1	2	3	4
1	Koordinasi dengan Pihak Desa				
2	Pembuatan dan Pembagian undangan serta Persiapan tempat Pendampingan				
3	Pelaksanaan Kegiatan				
4	pendampingan dalam proses pembuatan Tempat wisata yang berupa spot foto				
5	Monitoring dan evaluasi kegiatan mitra				
6	Pembuatan Laporan				
7	Medsos, Poster, Prosiding dan Jurnal pengabdian masyarakat atau luaran lainnya				

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berikut penjelasan mengenai program kerja dan operasional program kerja kegiatan yang dilakukan, sebagai berikut:

Pada sektor ekonomi terdapat pengembangan potensi alam menjadi nilai ekonomis

- Program kerja disektor ekonomi ini fokus pada pengembanaan potensi alam berupa waduk Tirto Agung, sesuai hasil observasi yang telah dilakukan yang mana pemanfaatan waduk ini hanya digunakan sebagai pengairan sawah warga di desa Prangi, padahal dari segi keindahan dan seni, waduk tirto agung tergolong cukup menarik apabila dimanfaatkan sebagai tempat wisata.
- Hal ini memunculkan ide kreatif dari para pengabdian serta mahasiswa yang dituangkan dalam bentuk “Spot Foto”. spot foto ini dibuat di lereng waduk tirto agung yang diharapkan dapat menarik perhatian pengunjung untuk bisa menikmati keindahan dan keasrian waduk tersebut. Spot foto yang terus berkembang akan menjadikan waduk Tirto agung menjadi tempat wisata baru bagi masyarakat sekitar dan luar desa prangi, hal ini juga yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat desa Prangi untuk bisa meningkatkan ekonominya dengan cara berjualan produk UMKM di sekitar waduk.
- Selain itu juga pastinya akan menciptakan lapangan pekerjaan baru untuk warga desa Prangi, seperti tukang parkir dan sebagainya. Pembuatan Spot Foto untuk waduk mendapatkan respon yang baik dari kepala desa Prangi dan masyarakat desa Prangi. Mereka menilai sudah saatnya pemanfaatan waduk memang harus dikembangkan, tidak hanya sebagai irigasi sawah saja. Waduk yang dijadikan sebagai spot foto juga dapat menghasilkan *income* atau pendapatan apabila waduk dikelola dengan baik dan lebih baik agar pengunjung merasa sangat puas.

## 1. Pelaksanaan Pengabdian

### a) Persiapkan bahan-bahan spot foto

Sebelum pelaksanaan pembuatan spot foto, pengabdian mencoba memberikan konsep dan ide-ide kreatif bersama masyarakat. Tujuannya untuk memahami seberapa jauh mindset masyarakat dari kegiatan pengembangan wisata yang akan dilaksanakan.



**Gambar 1.** Pengabdian serta mahasiswa dan karang taruna memotong bambu untuk persiapan membuat spot foto di waduk di Desa Prangi



*Gambar 2. Menganyam bambu untuk spot foto waduk Desa Prangi*

#### **b) pembuatan kerangka spot foto**

Pada tahap kedua yakni proses pembuatan oleh para pengabdian dan masyarakat. Pada tahap pelatihan ini, para peserta langsung ikut terjun dalam pembuatan spot foto, mulai menyiapkan bahan, alat sampai dengan proses menganyam bambu dll.



*Gambar 3. Pembuatan Spot Foto Di Waduk*

Setelah praktek pembuatan wahana spot foto, para peserta diberikan pengetahuan juga dalam hal pengembangan taman. masyarakat diberikan kesempatan untuk membuat kreasi dengan pemandangan waduk dan gunung lawu.



*Gambar 4. Proses finishing dan dokumentasi bersama pengabdian, mahasiswa*

### c) Evaluasi

Dalam pengabdian masyarakat ini metode yang ketiga adalah monitoring. Pelaksanaan monitoring ini bertujuan untuk mengevaluasi dan melihat berbagai aktivitas yang sudah dikerjakan oleh masyarakat/pemerintah desa desa perangi. pada metode evaluasi ini ditemukan bahwasanya dalam pegemabangan waduk sebagai wisata ini sudah baik, akan tetapi ada beberapa bahan yang kurang, seperti modifikasi taman bunga dan variasi yang berkaitan tanaman. Sehingga pengabdian dan mahasiswa harus mengembangkan untuk menjadi lebih baik dan maksimal secara bertahap. Meski demikian hasil pembuatan spot-spot ini ke depan akan membuat prospek yang baik khususnya di dalam pengembangan wisata dan ekonomi tentunya.

## KESIMPULAN

Desa Prangi merupakan desa dengan lokasi yang masih asri, dengan luas wilayah 172,36 ha/m<sup>2</sup>. Secara umum potensi yang menonjol dimiliki oleh desa Prangi antara lain adalah aset alam berupa lahan pertanian dan waduk aset SDM, dan aset budaya. Hal ini diketahui berdasarkan hasil penggalan potensi Desa yang menunjukkan tingginya mobilitas dan laju perkembangan seluruh tatanan desa terhadap perubahan zaman dalam dunia keilmuan dan teknologi.

Kegiatan pengabdian di Desa Prangi ini menggunakan metode pendekatan ABCD (*Asset Based Community Development*) yang mana fokus pengabdiannya adalah untuk memenuhi tujuan sesuai dengan KKN Tematik “pencegahan covid-19 dan pemulihan

ekonomi masyarakat di masa pandemi". Langkah-langkah kegiatan dan program kerja yang terlaksana adalah pengabdian pada bidang ekonomi.

Kegiatan pengabdian dan pendampingan yang menjadi icon khas di Desa Prangi adalah pengembangan aset alam berupa Waduk Tirto Agung yang di kembangkan pemanfaatannya menjadi tempat wisata yang masih asri dengan keindahan alam yang khas. Tujuan utama dalam pengemabnagan waduk menjadi tempat wisata ini tidak lain yaitu untuk memulihkan ekonomi masyarakat dengan, dibuatnya dimanfaatkan waduk menjadi wisata alam berupa spot foto, tentunya membuat masyarakat sekitar dan masyarakat luar tertarik untuk berkunjung dan singgah di waduk tirto agung. Banyaknya wisatawan yang berkunjung tentunya akan menciptakan lapangan pekerjaan baru seperti tukang parkir, pedagang dan peluang juga untuk UKM memasarkan produknya yang khas dari desa prangi. sehingga tercapailah tujuan utama yaitu pemulihan ekonomi masyarakat di desa prangi.

#### DAFTAR PUSTAKA

Buku Administrasi Desa Prangi Tahun 2021

Buku Pedoman Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro 2022. *KKN Tematik Pencegahan Covid-19 & pemulihan Ekonomi Masyarakat di Masa Pandemi Covid*. Bojonegoro: LPPM UNU Sunan Giri.

Elok. Bidan Desa Prangi. *wawancara*. Polindes. 23 Januari 2022

Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional. 2020. <http://covid19.go.id/edukasi/hasil-kajian/hasil-survei-perilaku-masyarakat-di-masa-pandemi-covid-19/>.

Listianto. Pembimbing KKN Desa. *wawancara*. Halaman Rumah. 20 Januari 2022

Maryunani dan Setyani, Axellina Muara. 2020. *Ekonomi Pedesaan*. Malang: UB Press.

Sunarni. Kepala sekolah SDN Prangi. *wawancara*. Kantor Sekolah. 23 Januari 2022

Syahid. Kepala Desa Prangi. *wawancara*. Rumah. 19 Januari 2022

Tini. Sekretaris PKK. *wawancara*. Rumah . 22 Januari 2022